

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Polimorfisme promotor gen TNF- α (rs361525) pada pasien TB paru etnis Minangkabau merupakan 100% homozigot *Wildtype* dan 0% mutan.
2. Polimorfisme promotor gen IL-10 (rs1800896) pada pasien TB paru etnis Minangkabau 97.62% homozigot *Wildtype* dan 2.38% homozigot mutan.
3. Kadar TNF- α serum pada pasien TB paru etnis Minangkabau meningkat dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Kadar IL-10 serum pada pasien TB paru etnis Minangkabau meningkat dibandingkan dengan kelompok kontrol.
5. Hubungan polimorfisme promotor gen TNF- α (rs361525) dengan kadar TNF- α serum pada pasien TB paru etnis Minangkabau tidak dapat dianalisis statistik karena tidak ditemukannya polimorfisme promotor gen TNF- α (rs361525) pada pasien TB paru etnis Minangkabau.
6. Polimorfisme promotor gen IL-10 (rs 1800896) tidak memiliki hubungan dengan kadar IL-10 serum pada pasien TB paru etnis Minangkabau ($p>0.05$).
7. Hubungan polimorfisme promotor gen TNF- α (rs361525) dengan kerentanan TB paru pada etnis Minangkabau tidak dapat dianalisis statistik karena tidak ditemukannya polimorfisme promotor gen TNF- α (rs361525) pada pasien TB paru etnis Minangkabau.
8. Polimorfisme promotor gen IL-10 (rs 1800896) tidak memiliki hubungan dengan kerentanan TB paru pada etnis Minangkabau ($p>0.05$).

9. Kerentanan TB paru berdasarkan kadar TNF- α serum tidak memiliki hubungan dengan kejadian TB paru pada etnis Minangkabau ($p>0.05$).
10. Kerentanan TB paru berdasarkan kadar IL-10 serum memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian TB paru pada etnis Minangkabau ($p<0.05$).

1.2 SARAN

Saran dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada beberapa SNP yang diduga mempengaruhi kejadian TB paru, apabila memungkinkan sebaiknya metode pemeriksaan lebih disempurnakan pada penelitian lanjutan seperti penggunaan teknik *whole genome sequencing* (WGS).
2. Adanya temuan mutasi pada basa 4206 promotor Gen IL-10 yang telah diuji dengan *Hardy-Weinberg equilibrium* diperoleh nilai $p=0.0017$ ($p<0.05$) sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui peranannya pada kejadian TB paru.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan adanya peningkatan kadar IL-10 yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian TB paru pada etnis Minangkabau yang diharapkan dapat menjadi suatu potensi dasar berkembangnya pelaksanaan imunoterapi dalam pengobatan TB paru.

